

# Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Iin Zuhra<sup>1</sup>, Cut Delsie Hasrina<sup>1</sup>, Yusri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama  
Email: iin.zuhra97@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of profitability, management ownership structure and institutional ownership on the value of the company in the bank sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. The population in this study were 42 bank sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary data in the form of company financial statement data that has been published through the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study used a purposive sampling technique, amounting to 6 companies. Analysis was performed using multiple linear regression models. The results of this study indicate that profitability has a negative effect on firm value, managerial ownership has a positive effect on firm value and institutional ownership has a negative effect on firm value.*

**Keywords :** *Company Value, Institutional Ownership, Management Ownership Structure, Profitability.*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan sector bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasi melalui Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 6 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan .

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan*

Seiring bertambahnya jumlah perusahaan baru dewasa ini membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa non manufaktur, maupun manufaktur saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai

perusahaan dengan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana Bringham dan Houston (2010:132) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki (Sukirni, 2012). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina et al. 2014). Salah satunya adalah penelitian Sukirni (2012), Wulan Aminatus Sholichah (2016), Aprilia Anita Dan Arief Yulianto (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, hasil pengujian ini membuktikan bahwa manajer dalam hal ini memegang peran penting karena manajer melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. Penelitian dari Wulan Aminatus Sholichah (2016), yang telah menguji kembali penelitian sebelumnya tentang pengaruh kepemilikan institusional yang berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, Jadi apabila kepemilikan institusional dapat bekerja

secara optimal maka monitoring tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, dan pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018."

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana Bringham dan Houston (2010:132) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on equity* (ROE). Seorang calon investor perlu melihat ROE suatu perusahaan sebelum memutuskan melakukan investasi supaya dapat mengetahui seberapa banyak yang akan dihasilkan dari investasi yang dilakukannya (Sitepu, 2010).

### **Struktur Kepemilikan Manajerial**

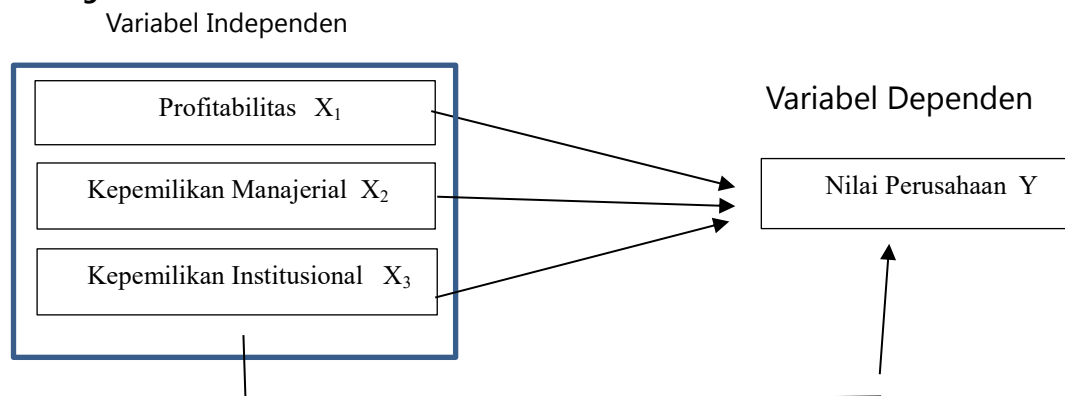
Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham dalam perusahaan (Sartono, 2010:487). Meningkatkan kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung

jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. pengaruh kepemilikan institusional yang berperan sebagai agen pengawas ditekan oleh investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Permanasari, 2010). Investor institusional dapat meminta manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial dalam laporan tahunannya untuk transparansi kepada *stakeholders* untuk memperoleh legitimasi dan menaikkan nilai perusahaan melalui mekanisme pasar modal sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan.

#### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho1 :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha1 :Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ho2 :Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha2 :Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ho3 :Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha3 :Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ho4 :Profitabilitas, struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha4 :Profitabilitas, struktur kepemilikan manejerial dan kepemilikan instutisional secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 42 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sector bank yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan sector bank yang mempunyai laba bersih positif dan mempunyai data kepemilikan saham selama limatahun berturut-turut pada periode 2014-2018.

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1	Jumlah populasi awal perusahaan sector bank yang terdaftar di BEI	42
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini	(36)
3	Perusahaan sektor yang terpilih menjadi sampel	6

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas dari 42 perusahaan sector bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan sebagai berikut :

PT Bank Mestika Dharma Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk

## **METODE ANALISIS DATA**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-SimnovTest* untuk masing-masing variabel. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2009: 105).

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varian dari error harus bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada heteroskedastisitas) (Usman dan Purnomo, 2000).

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya

autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Tes Durbin Watson (D-W).

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : b_1 \leq 0$  berarti variabel profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

$H_a : b_1 > 0$  berarti variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan ketentuan berikut :

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , secara simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Prosedur uji F hitung ini adalah sebagai berikut:

Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh profitabilitas, keputusan manajerial, keputusan institusional terhadap nilai perusahaan.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh profitabilitas, keputusan manajerial, keputusan institusional terhadap nilai perusahaan.

Membuat keputusan uji F hitung

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima (Santoso dan Ashari, 2005)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  mengukur kebaikan (*Goodness of fit*) pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROE) sebesar -305,252 dengan signifikansi sebesar 0,974. Nilai signifikansi yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan kebanyakan penelitian sebelumnya dimana hasil penelitian terdahulu seperti salah satu penelitian yang dilakukan Mardiyati, et al. (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Ilhamsyah (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini Rasio profitabilitas diwakili oleh *return on equity* (ROE) tidak menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian Warouw, et al. (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (MNGR) sebesar 1823246,862 dengan signifikansi sebesar 0,083. Nilai signifikansi yang lebih besar dari signifikansi yang



diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan kepemilikan saham manajerial di Indonesia masih rendah. Hasil ini dapat diamati dari 6 sampel yang ada selama lima tahun tahun. Besar persentase kepemilikan saham manajerial di setiap tahunnya mayoritas tidak mengalami kenaikan, hanya empat perusahaan yang mengalami sedikit fluktuasi pada saham manajerial. Tidak adanya kenaikan saham manajemen dan saham beredar membuat keputusan yang diambil pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aprilia Anita Dan Arief Yulianto (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa manajer memegang peran penting karena manajer melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. Namun dalam penelitian ini kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Koefisien regresi variabel kepemilikan Institusional (INST) sebesar -723647,346 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018, sehingga hipotesis ketiga diterima. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena kepemilikan oleh pihak institusi dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap pemegang saham manajerial sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Sukirni (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi apabila kepemilikan institusional dapat bekerja secara optimal maka monitoring tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, dan pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

## **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, signifikansi simultan bernilai 0,001. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun secara parsial hanya kepemilikan institusional yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018.
4. Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Terhadap Nilai Perusahaan sector bank di BEI periode 2014-2018

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan ataupun dengan menambah variabel pengamatan sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. (2010). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan, Jakarta:Erlangga
- Dwi Sukirni. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* 1(2).
- Sartono, A. 2010. Manajemen keuangan teori dan aplikasi.Yogyakarta: BPFE.
- Sitepu, Vincencius. (2010). "*Mengenal Desain Grafis*". Jakarta: Angkasa Indo
- Sukirni D. 2012. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal* 1(2): 1-12.
- Triagustina L, Sukarmanto E, Helliana. 2015. Pengaruh return on asset (ROE) dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2012. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)* (2): 28-34.
- Sholichah, Wulan Aminatus. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(10).